artinya ilmu tersebut dapat berdiri sebagai disiplin ilmu sendiri, tidak bergabung dengan ilmu lain sebagai sub divisi dari bidang lain, sehingga dengan tulisan ini dirancang dan diperkenalkan landasan ilmiah yang sekaligus memberitahukan alamat yang jelas tentang kedudukan ilmu tersebut. Paradigma baru Ilmu Informasi dan Perpustakaan merupakan ilmu yang stabil layaknya ilmu modern yang tidak lagi memandang dunia kerja saja, akan tetapi lebih ke arah pengembangan strategi pemecahan masalah yang begitu luas dan rumit. Sebagai satu kesatuan ilmu, Ilmu Informasi dan Perpustakaan sudah seharusnya mandiri, tidak menempel atau ditempelkan pada bidang ilmu lain.

Dikaitkan dengan filsafat ilmu, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Maka hakekat Ilmu Informasi itu mengandung arti tentang intelektualitas. Dalam filsafat ilmu dapat diartikan sebagai epistemologi yaitu suatu cara (metode) bagaimana intelektualitas itu dibangun, dikemas, disimpan, dan ditelusur untuk berbagai kebutuhan, dalam ilmu perpustakaan dikenal istilah informasi teori Know-How, bagaimana memperoleh dan bagaimana menggunakan informasi dalam pemenuhan kebutuhan individu secara tepat, tentunya diperlukan kemampuan dan tentang bagaimana penelusuran informasi itu

filsafat mempunyai batasan yang lebih luas dan menyeluruh ketimbang ilmu, ini berarti bahwa apa yang sudah tidak bisa dijawab oleh ilmu, maka filsafat berupaya mencari jawabannya, bahkan ilmu itu sendiri bisa dipertanyakan atau dijadikan objek kajian filsafat (Filsafat Ilmu),

Dengan demikian, ilmu mengkaji hal-hal yang bersifat empiris dan dapat dibuktikan, filsafat mencoba mencari jawaban terhadap masalah-masalah yang tidak bisa dijawab oleh ilmu dan jawabannya bersifat spekulatif . JURNAL 1